BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mayoritas usia ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum pada usia kehamilan 8-12 minggu. Usia ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum adalah 20-29 tahun. Berdasarkan pekerjaan emesis gravidarum di dominasi ibu rumah tangga, sedangkan berdasarkan pendidikan di dominasi lulusan SMP. Setelah diberikan minuman jahe hangat frekuensi mual muntah pada responden menurun menjadi 2,7 kali per hari. Terdapat hubungan intervensi seduhan air jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil dengan p value = 0,001.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat menggunakan pengobatan tradisional seperti jahe untuk mengurai mual muntah pada ibu hamil, sehingga penggunaan obat-obat farmakologi sedikit demi sedikit dikurangi.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk intervensi pada pasien hyperemesis gravidarum tentang manfaat pemberian minuman jahe terhadap mual muntah pada kehamilan trimester I.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk membandingkan dan mengetahui jenis terapi apa saja yang paling efektif dari berbagai macam makanan/minuman yang ada untuk mengatasi mual muntah dalam kehamilan.